

ABSTRAK

Neuneu Hendari, 1228010155, 2026. Tata Kelola Kolaboratif (*Collaborative Governance*) dalam Pengelolaan Limbah Organik Berbasis Maggot di Kelurahan Cisaranten Kulon.

Permasalahan sampah organik masih menjadi tantangan dalam pengelolaan lingkungan di wilayah perkotaan, termasuk di Kelurahan Cisaranten Kulon. Sampah organik yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah pengolahan limbah organik menggunakan maggot atau larva Black Soldier Fly yang mampu mengurai sampah secara cepat dan memiliki nilai ekonomi. Pelaksanaan program ini memerlukan keterlibatan berbagai pihak melalui kerja sama yang terkoordinasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan tata kelola kolaboratif dalam pengelolaan limbah organik berbasis maggot di Kelurahan Cisaranten Kulon. Analisis menggunakan teori *Collaborative Governance* dari Ansell dan Gash (2008) yang meliputi empat dimensi utama, yaitu *starting conditions*, *institutional design*, *facilitative leadership*, dan *collaborative process*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pemerintah kelurahan, pengelola rumah maggot, serta masyarakat yang terlibat dalam program pengelolaan limbah organik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antaraktor dalam pengelolaan limbah organik berbasis maggot telah berjalan, namun belum optimal. Kendala utama meliputi partisipasi masyarakat yang belum merata serta keterbatasan koordinasi antar pihak. Oleh karena itu, penguatan komunikasi, komitmen bersama, dan dukungan kelembagaan diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah organik secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, Limbah Organik, Maggot, Kolaborasi